

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di peternakan rakyat domba selama 2 bulan, yaitu pada bulan Mei – Juni 2023 di saat musim peralihan penghujan ke kemarau di Wilayah Kecamatan Dau.

3.2 Materi dan Alat

3.2.1 Materi Penelitian

Materi yang digunakan 29 responden peternak domba di 2 desa pemilihan desa Mulyo Agung dan Gading Kulon, kemudian sampel diolah menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan atas populasi dan kepemilikan domba yang tertinggi di wilayah kecamatan Dau. Pemilihan peternak di setiap desa dipilih yang mempunyai ternak domba antara 5 sampai 10 ekor. Data populasi didapat dari kantor Kecamatan Dau.

3.2.2 Alat

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.:

1. Kandang milik peternak lengkap dengan tempat pakan dan minum.
2. Timbangan otomatis kapasitas 5 kg dan timbangan digital 150 kg
3. Alat tulis lengkap
4. Questioner
5. Kamera

3.2.3 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Domba dan konsentrat yang diberikan oleh masing-masing peternak.
2. Peternak sebagai responden yang di wawancarai terkait dengan status dan manajemen pemeliharaan domba khususnya pemberian konsentrat.

3.3 Batasan Variabel dan Cara Pengamatan

3.3.1 Batasan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Jumlah konsentrat yang diberikan perhari.
2. Perolehan konsentrat yaitu cara peternak untuk memperoleh konsentrat untuk ternaknya apakah membeli konsentrat jadi (Pabrikan) atau membuat sendiri.
3. Lokasi perolehan konsentrat yaitu tempat pembelian konsentrat dengan diukur jarak dari kandang.
4. Bahan konsentrat yaitu bahan baku yang di gunakan peternak sebagai pakan konsentrat. Perolehan bahan baku ditanyakan.
5. Frekuensi pemberian konsentrat yaitu banyaknya berapa kali konsentrat diberikan dalam sehari.

3.3.2 Cara Pengamatan

1. Melakukan wawancara ke peternak tentang kegiatan pengambilan pakan dan pemberian pakannya
2. Menimbang pakan pemberian dan menimbang sisa pakan keesokan harinya, yang dilakukan 2 hari berturut turut dan kemudian diulang diminggu berikutnya
3. Mengamati dan mencatat kegiatan peternak terkait pengambilan hijauan

pakan dan konsentrat

4. Menabulasi data harian per rumah tangga peternak dengan pengamatan pada semua ternak yang dipelihara
5. Menanyakan ke peternak terkait kegiatan penyediaan pakan

3.4 Metode Penelitian

Metode survey dengan observasi langsung di gunakan dalam penelitian ini. Kegiatan survey dibantu dengan questioner yang dilakukan dengan wawancara ke peternak, untuk menggali data terkait dengan lokasi pengambilan bahan pakan konsentrat, Observasi dilakukan setelah wawancara untuk tujuan mengetahui cara dan jumlah peternak memberikan konsentrat ke ternaknya. Observasi ini bertujuan pula untuk mengetahui kecukupan pakan dan nutrisi yang diberikan oleh peternak.

3.4.1 Denah Lokasi

Lokasi penelitian berada di Desa Mulyoagung dan Desa Gading Kulon pada wilayah administrative Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Adapun batas wilayah administrative Kecamatan Dau yaitu :

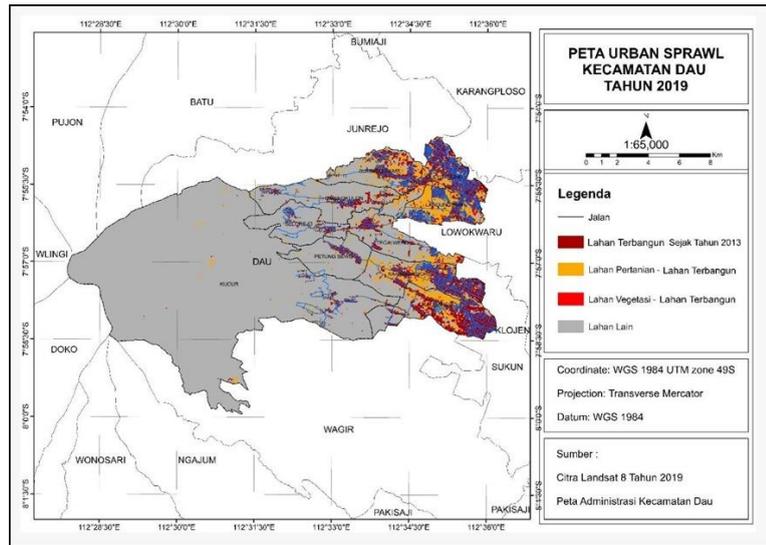
Utara : Kota Batu dan Kecamatan Karangploso.

Timur : Kota Malang.

Selatan : Kecamatan Wagir.

Barat : Kabupaten Blitar

Kecamatan Dau Berdasarkan letak astronomis berada di kordinat $112^{\circ}33'11''$ - $112^{\circ}35'63''$ BT Dan $7^{\circ}57'75''$ - $7^{\circ}54'4''$ LS. Secara lokasi Kecamatan Dau Memiliki 10 desa.



(<http://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/2752/1854>,2023)

Gambar 1. Peta kecamatan dau

3.4.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

1. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan penelitian yaitu mempersiapkan bahan dan peralatan untuk survey.

2. Tahapan persiapan

a) Perijinan

Tahap perijinan dimulai dari mengurus administrasi surat izin dari fakultas untuk kantor kecamatan dan Kesbangpol Kabupaten Malang, yang dilakukan secara online.

3. Tahapan Pelaksanaan

a) Menetapkan desa, dan Menetapkan Peternak

Penetapan desa dipilih dari data yang diperoleh dari kantor kecamatan Dau dengan desa yang populasi ternak domba terbanyak juga menetapkan

untuk pemilihan peternak dari populasi pemeliharaan yaitu lebih dari 5 ekor.

b) Tahap Koleksi Data

Pengambilan data dilakukan dengan metode survey dengan observasi secara langsung ke peternak. Metode survey dibantu dengan questioner yang dilakukan secara langsung ke peternak domba untuk mencari informasi dan mengali data terkait dengan lokasi pengambilan bahan konsentrat. Observasi dilakukan setelah mewawancarai untuk tujuan mengetahui peternak memberikan konsentrat ke ternaknya. Pengukuran pemberian konsentrat konsentrat dan identifikasi jenis konsentrat yang diberikan peternak pada saat pemberian pagi hari. Pengukuran diulang pada minggu berikutnya secara ulang-ulang.

c) Tahapan Analisis Data

Tahap analisis data yang diperoleh dari pengukuran dilapangan dengan tabulasi sesuai dengan variabel yang diukur dan kemudian masing- masing data tabel dianalisis variasi untuk data kuantitatif. Apabila perbedaan nyata data kualitatif dianalisis secara deskriptif dari data yang di analisis.

3.5 Variabel Pengamatan

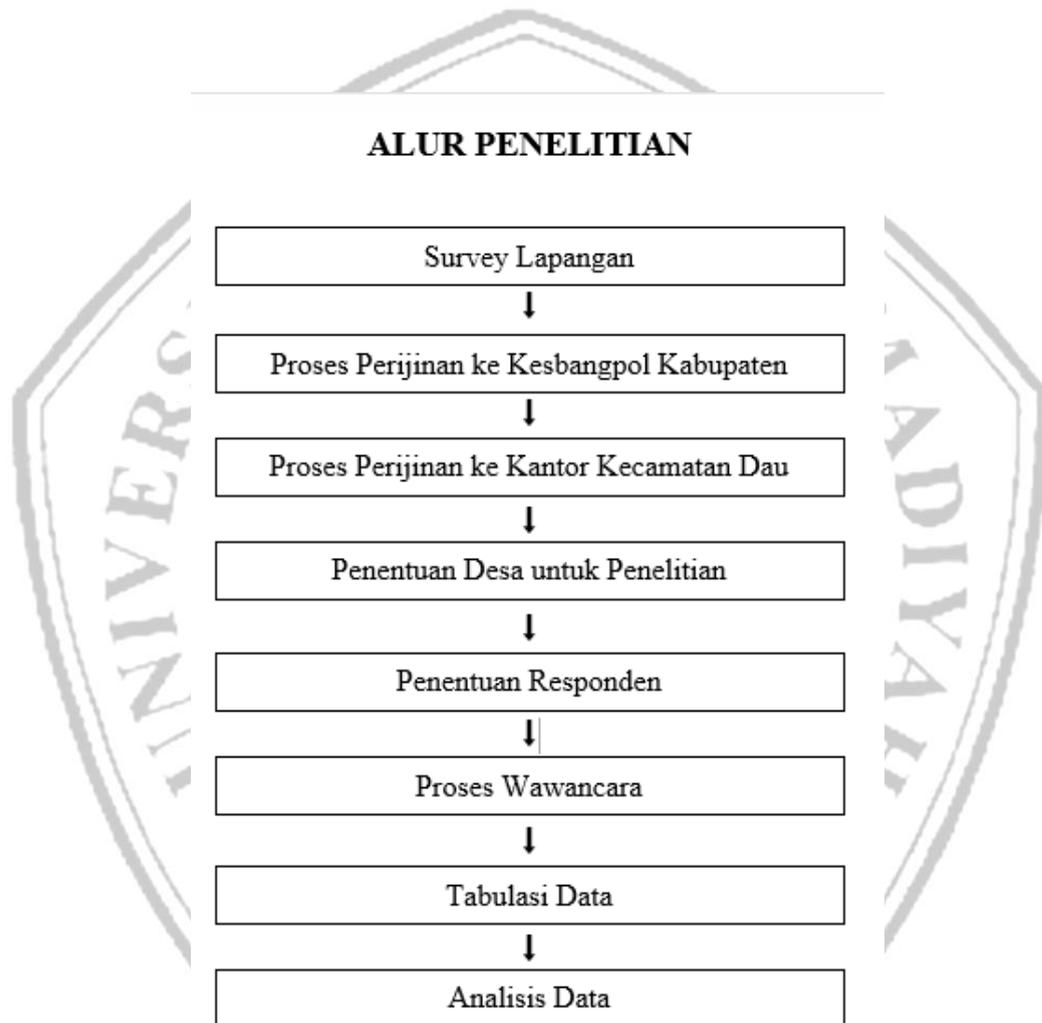
Berdasarkan judul pengamatan yang diambil terdapat variabel yang di amati, sebagai berikut :

1. Cara Peternak memperoleh konsentrat pada usaha domba adalah peternak memperoleh konsentrat yaitu membeli langsung jadi dan siap diberikan kepada ternaknya.
2. Jenis bahan konsentrat mengetahui bahan pakan yang sering di berikan dan digunakan oleh peternak sehari hari sebagai campuran konsentrat.
3. Jumlah pemberian konsentrat pada domba di ukur dari setiap

pemberian pakan peternak kepada ternaknya dan diukur lagi pada minggu berikutnya.

4. Frekuensi pemberian konsentrat pada domba adalah pemberian konsentrat 2 atau 3 kali dalam sehari.

3.6 Diagram Alur Penelitian



Gambar 2 Diagram Alur Penelitian